

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai *Pengaruh Integritas dan Kreativitas Konsultan Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Kasus pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Kupang)*, serta analisis data menggunakan regresi linear berganda, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengaruh Integritas Konsultan Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel integritas konsultan pajak berpengaruh signifikan namun dengan arah negatif terhadap kepatuhan wajib pajak. Kondisi ini mengindikasikan bahwa penerapan integritas yang sangat ketat terhadap peraturan perpajakan dapat memunculkan persepsi beban kepatuhan yang tinggi pada sebagian wajib pajak, khususnya mereka yang memiliki kecenderungan untuk meminimalkan beban pajak. Konsultan pajak yang berpegang teguh pada aturan mungkin akan menolak strategi penghindaran pajak yang tidak sesuai ketentuan, sehingga sebagian wajib pajak merasa tidak terbantu secara optimal.

2. Pengaruh Kreativitas Konsultan Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

Kreativitas konsultan pajak terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Semakin kreatif seorang konsultan dalam merancang strategi, memanfaatkan fasilitas perpajakan yang sah, serta memberikan solusi yang efisien dan tepat waktu, semakin tinggi pula kepatuhan wajib pajak. Hal ini menunjukkan bahwa kreativitas dapat menjadi faktor pendorong yang kuat dalam meningkatkan kepatuhan, karena mampu memberikan kenyamanan dan kemudahan bagi wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakannya.

5.2 Implikasi Teoritis

Implikasi teoritis dari hasil penelitian ini yaitu diharapkan dapat menjadi bukti empiris yang mampu menjelaskan bahwa peran integritas dan kreativitas konsultan pajak terhadap kepatuhan wajib pajak. Temuan mengenai pengaruh negatif integritas secara parsial memberikan perspektif baru bahwa kepatuhan wajib pajak tidak hanya dipengaruhi oleh kejujuran dan keteguhan sikap konsultan pajak, tetapi juga oleh faktor persepsi beban kepatuhan yang dirasakan wajib pajak. Selain itu, pengaruh positif kreativitas memperkuat teori *tax morale* dan *behavioral economics* yang menekankan pentingnya strategi komunikatif dan inovatif dalam mendorong kepatuhan.

5.3 Implikasi Terapan

Berdasarkan hasil temuan dalam penelitian ini, maka peneliti ingin mengemukakan beberapa hal penting sebagai berikut:

1. Bagi Fakultas Ekonomi UKAW

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu proses pembelajaran dan pengaplikasian ilmu pengetahuan khususnya untuk bidang perpajakan bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi.

2. Bagi Kantor Pelayanan Pajak Pratama Kupang

Kantor Pelayanan Pajak Pratama Kupang menyeimbangkan antara integritas dan kreativitas dalam praktik lapangan. Konsultan pajak perlu mempertahankan integritas sebagai landasan etika, namun mengemasnya melalui pendekatan kreatif yang memudahkan wajib pajak dalam memenuhi kewajibannya. Strategi ini dapat berupa optimalisasi fasilitas perpajakan yang sah, penyusunan perencanaan pajak yang efisien, dan komunikasi yang persuasif.

3. Bagi wajib pajak

Hasil penelitian ini memberikan implikasi bahwa pemilihan konsultan pajak yang memiliki integritas dan kreativitas sangat penting dalam membantu pelaksanaan kewajiban perpajakan secara benar dan optimal. Wajib pajak disarankan untuk menggunakan jasa konsultan pajak yang berintegritas, jujur, patuh pada peraturan, dan bertanggung jawab agar terhindar dari risiko pelanggaran perpajakan di kemudian hari. Selain itu, konsultan pajak yang kreatif dapat membantu wajib pajak menemukan solusi perencanaan pajak yang efisien namun tetap sesuai ketentuan, sehingga kewajiban perpajakan dapat dipenuhi dengan lebih mudah, tepat, dan legal. Dengan demikian, wajib pajak diharapkan lebih aktif berkonsultasi, terbuka dalam memberikan data yang benar, serta mengikuti arahan profesional agar tingkat kepatuhan perpajakan dapat meningkat.